

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN MAXIBAN® DAN SALINOMYCIN® DALAM PAKAN TERHADAP PERFORMA DAN SKOR LESI INTESTINUM AYAM BROILER YANG DIINFEKSI *Eimeria* sp.

Dyah Vetina Setyowati
21/477672/KH/10901

Koksidiosis merupakan salah satu penyakit yang menyerang ayam dan menimbulkan kerugian besar. Penyakit ini disebabkan oleh parasit *Eimeria* sp. Meningkatnya kasus koksidiosis pada sektor peternakan unggas terutama ayam mendorong berbagai penelitian terkait pengobatan yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pemberian Maxiban® dan Salinomycin® terhadap performa dan skor lesi intestinum ayam broiler yang diinfeksi *Eimeria* sp. Penelitian menggunakan 60 ekor ayam broiler *strain* Cobb yang dibagi dalam tiga kelompok, masing-masing berisi 20 ekor. Kelompok K, M, dan S diinfeksi *Eimeria* sp. secara peroral menggunakan vaksin koksidia dengan formulasi dosis 1,25 ml (sepuluh kali dosis vaksin). Kelompok K menjadi kontrol negatif yang tidak mendapatkan pemberian antikoksidia. Kelompok M sebagai kontrol yang diberi antikoksidia Maxiban® sebanyak 500 gram/ton pakan. Kelompok S diberi antikoksidia Salinomycin® sebanyak 12% dari pakan. Penimbangan pakan dilakukan setiap hari dan penimbangan berat badan ayam dilakukan setiap minggu. Data yang diambil meliputi data konsumsi harian pakan dan berat badan mingguan untuk menghitung *feed conversion ratio* (FCR). Data skor lesi intestinum diambil dengan melakukan nekropsi sebanyak sepuluh ekor secara acak pada hari ke-21 pemeliharaan. Berdasarkan data rata-rata FCR mingguan, Salinomycin® memiliki nilai terendah di minggu kelima. Analisis data FCR menggunakan SPSS dengan metode *One-Way ANOVA* menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan FCR yang signifikan antara ketiga kelompok perlakuan. Analisis data skor lesi intestinum menggunakan SPSS dengan metode *Kruskal-Wallis* menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara ketiga kelompok perlakuan. Disimpulkan bahwa pemberian Maxiban® dan Salinomycin® memberi pengaruh terhadap *feed conversion ratio* (FCR), akan tetapi tidak ada perbedaan yang signifikan antar perlakuan, sedangkan pada skor lesi intestinum tidak terdapat perbedaan yang signifikan antar perlakuan.

Kata kunci: Antikoksidia, *feed conversion ratio* (FCR), Maxiban®, skor lesi, Salinomycin®

ABSTRACT

THE EFFECT OF MAXIBAN® AND SALINOMYCIN® ON PERFORMANCE AND INTESTINE LESION SCORE OF BROILER CHICKEN INFECTED WITH *Eimeria* sp.

Dyah Vetina Setyowati

21/477672/KH/10901

Coccidiosis is a disease that affects chickens and causes significant economic losses. This disease is caused by the *Eimeria* sp. parasite. The increasing incidence of coccidiosis in the poultry industry, particularly in chickens, has driven various studies on effective treatments. This study aims to evaluate the effects of Maxiban® and Salinomycin® administration on the performance and intestine lesion scores of broiler chickens infected with *Eimeria* sp. The study used 60 Cobb strain broiler chickens, divided into three groups of 20 chickens each. Groups K, M, and S were orally infected with *Eimeria* sp. using a coccidia vaccine formulated at a dose of 1,25 ml (ten times of the vaccine dose). Group K served as the negative control and did not receive any anticoccidial treatment. Group M was the control group that received Maxiban® at a dose of 500 g/ton of feed. Group S was given Salinomycin® at a concentration of 12% of the feed. Feed intake was measured daily, while body weight was recorded weekly. The collected data included daily feed consumption and weekly body weight to calculate the feed conversion ratio (FCR). Intestine lesion score data were obtained through necropsies of ten randomly selected chickens on day 21 of rearing period. Based on weekly average FCR data, Salinomycin® had the lowest FCR in the fifth week. FCR data analysis using SPSS with the One-Way ANOVA method showed no significant difference in FCR among the three treatment groups. Intestine lesion score data analysis using SPSS with the Kruskal-Wallis method indicated no significant difference among the three treatment groups. In conclusion, Maxiban® dan Salinomycin® had an effect on the FCR, but there was no significant difference among them including control group, while there was also no significant difference in intestine lesion score.

Keywords: Anticoccidia, *feed conversion ratio* (FCR), lesion score, Maxiban®, Salinomycin®